

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	20 October 2022
Close	6,980.65	Value (Rp Triliun) 15.80
Change (point)	120.23	Volume (Juta lembar) 24.41
Persen (%)	1.72%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,579
Market PER (x)	13.65	LQ45 Persen (%) 2.01

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	6,707	5,833
Year 2022 Net Foreign Net Trading Value		74,350

Global Indices	Last	%
Dow Jones	30,334.00	(90.2) -0.30%
Nasdaq	10,615.00	(65.70) -0.62%
FTSE	6,944.00	18.90 0.27%
DAX	12,767.00	26.00 0.20%
CAC 40	6,086.00	46.20 0.76%
Hangseng	16,280.00	(231.10) -1.42%
Nikkei 255	27,007.00	(250.40) -0.93%
Straits Times	3,023.00	(0.10) 0.00%

Yield Indo Sun 10Y	7.488	0.039	0.52%
Yield US10Y	4.226	0.099	2.34%
VIX	29.98	(0.78)	-2.60%
Como Indx	271.72	0.37	0.14%
EIDO	23.26	0.56	2.41%
USDIndx	112.85	(0.04)	-0.04%
IndoCDS	160.00	4.31	2.69%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	22,195.50	154.00	0.69%
Tin (\$/ton)	19,338.00	(112.00)	-0.58%
Copper	339.75	7.70	2.27%
Oil NYMEX (\$/barrel)	85.98	-	0.00%
Gold (\$/ton)	1,632.50	(1.50)	-0.09%
CPO (RM/ton)	4,146.67	(33.33)	-0.80%
Natural Gas	5.32	(0.14)	-2.60%
Wood Pulp	6,846.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	396.15	2.90	0.73%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Menjelang rilis laporan keuangan, dimana pelaku pasar kembali optimis laba bersih K3-2022 lebih baik dari tahun lalu. IHSG akhirnya ditutup lonjak capai 120,23 poin menuju 6.980. Nilai transaksi investor asing bukannya pembelian bersih senilai Rp874 miliar. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BBCA @8.288 senilai Rp990,80 miliar, BBRI @4.328 jumlah Rp797,30 miliar, BMRI @9.512 capai Rp513,60 triliun, BUMI @166 senilai Rp166 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp15,80 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : DNET, BBRI, BUMI, BBCA, TLKM, SMMA, ASII, BMRI, TCPI, BRMS, CARE
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, TAXI, BRMS, BIPI, GOTO, BGTG, DNET, PNBS, DEWA, CARE.
- Emiten Top LQ45 Top (%) : UNVR, KLBF, INCO, BBNI, EMTK, ICBP, ASII, ANTM
- Emiten Lose (%) (LQ45): ADRO, AMRT, BBTN, BRIS, HRUM, MIKA, PGAS, PTBA, TLKM
- Emiten Top Kompas100 (%) : INCO, KLBF, LSIP, MAPI, SMDR, SMGR, UNVR, SIDO, SCMA, TAPG, TBIG
- Emiten Lose Kompas 100 (%) : TLKM, TKIM, PTBA, PGAS, MIKA, MEDC, HRUM, ESSA.
- Bank Sentral of China mengumumkan suku bunga sebesar 3,65% atau tetap diposisi sebelumnya.
- Dow Jones semalam akhirnya ditutup melemah sebesar 90,20 poin menuju 30.334 seiring *profit taking* setelah rilis data tenaga kerja, penjualan rumah turun dibandingkan sebelumnya maupun sinyal pejabat The Fed yang mendukung kenaikan suku bunga. Kabar negatif setelah adanya pidato Presiden Federal Reserve Bank Of Philadphial, Patrick Harker mendukung kenaikan suku bunga The Fed, hal ini membawa ekonomi AS masuk dalam resesi. Sinyal tersebut mendorong rallynya yield obligasi AS tenor 10 tahun ke level 4,225 atau naik 2,34%.
- Kabar dari Inggris dimana perdana menteri Inggris Lis Truss menggundurkan diri sebagai Perdana menteri. Optimisme laporan keuangan emiten berhasil meredam kecemasan lonjakan inflasi akibat Bank Sentral dengan angresif naikkan suku bunga.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.600 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.799 Support I : 6.890 sedangkan Resistance I : 7.030 dan Resistance II: 7.075;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : OASA, PTIS; Cum Ddate Cash Deviden : EAST; Distdate Cash Deviden : HEXA; IPO Effective OMED
- Emiten News: ROTI akan alokasi dana untuk *buyback* dengan dana maksimal 174,80 miliar dan jumlah saham sebanyak-banyak 102,80 juta lembar saham dengan pembelian maksimal Rp1700/saham tanggal pelaksanaan 21 Oktober 2022 hingga 20 January 2023. PTPP peroleh kontrak baru senilai Rp16,57 triliun selama 9M22 atau meningkat 22,92% Yoy yang terdiri dari kontrak IKNI Senilai Rp1,4 triliun. ACES bukukan penurunan *same store sales growth* (SSSG) sebesar -3,6% Yoy pada September 2022 dengan nilai penjualan Rp509 miliar. Tancorp Group milik konglomerat Hermanto Tanoko memberli 662 juta lembar CAKK dengan harga Rp229/saham dengan total Rp151,60 miliar.
- Hasil rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Oktober 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 50 bps menjadi 4,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 50 bps menjadi 4,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 50 bps menjadi 5,50%. Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat sejalan dengan masih kuatnya kinerja ekspor nonmigas. Transaksi berjalan triwulan III 2022 diperkirakan kembali mencatat surplus, melanjutkan capaian pada triwulan sebelumnya, didorong oleh surplus neraca perdagangan sebesar 14,9 miliar dolar AS. Sementara itu, tekanan dari sisi arus modal asing meningkat, terutama dalam bentuk investasi portofolio, seiring dengan tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global. Investasi portofolio diperkirakan mencatat net outflow sebesar 2,1 miliar dolar AS pada triwulan III.
- IHSG hari ini peluang menguat namun waspada dengan *profit taking* pasca lonjakan bursa dalam dua hari perdagangan terakhir. Bursa Indonesia akan bergerak kisaran 6.890-7.030 dengan memperhatikan saham-saham perbankan digital maupun komoditas dengan ekspektasi laporan keuangan emiten K3-2022 lebih baik dari tahun lalu.
- Trading BOW : HMSP, ICBP, INDF, UNVR, ADRO, DOID, PTBA, ANTM, GOTO, BUKA

NEWS EMIEN

WIFI – Teknofas Berkurang Kepemilikan 1,34%

Kepemilikan saham PT Teknofast Intergasi Indonesia di PT Solusi Sinergi Digital, Tbk (WIFI) berkurang sebanyak 27,3 juta lembar saham atau sebesar 1,34 persen. Meski tidak tercatat sebagai pemilik 5% saham atau lebih dalam laporan Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia ke Bursa Efek Indonesia tertanggal 5 September lalu, namun data Pelaporan Total Kepemilikan Investor di Atas 5% PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ke BEI memperlihatkan kepemilikan saham Teknofast di WIFI pada 14 Oktober lalu sebanyak 132,779 juta atau sebesar 6,48%. (Sumber: Emitennews.com)

BBRI – Siapkan Dana Rp2,08 Triliun.

PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menyiapkan dana Rp2,08 triliun. Itu dilakukan untuk pembayaran pokok obligasi berkelanjutan III BRI tahap I tahun 2019 Seri B. Surat utang itu, bakal jatuh tempo pada 7 November 2022. Dana hasil penerbitan green bond akan dialokasikan paling minimal 70 persen untuk kegiatan usaha atau kegiatan lain termasuk kriteria kegiatan usaha berwawasan lingkungan baik baru, sedang berjalan, atau telah selesai. (Sumber: Emitennews.com)

GIAA – Rights Issue Kisaran Rp182-210/saham

PT Garuda Indonesia (GIAA) membalut harga right issue di kisaran Rp182-210 per lembar. Menerbitkan maksimal 68.072.851.378 helai alias 68,07 miliar lembar, perseroan akan meraup dana maksimal Rp12,38 triliun. Saham baru seri C setara 72,45 persen itu, dibekali nilai nominal paling minimalis Rp182 per lembar. Setiap pemilik 10 juta saham lawas dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS) pada 1 Desember 2022 pukul 15.00 WIB berhak 26.296.583 helai atau 26,29 juta lembar HMETD. Setiap satu HMETD berhak menebus satu saham baru dengan harga pelaksanaan saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. (Sumber: Emitennews.com)

DNET – Entitas Salam Group Dapat Dana Rp2,62 Triliun.

Megah Eraraharja terus mempertipis kepemilikan saham Indoritel Makmur Internasional (DNET). Teranyar, entitas Salim Group itu, melego 709.260.564 saham perusahaan induk pengelola Indomaret tersebut. Transaksi di pasar negosiasi itu, dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp3.700 per saham. Aksi itu difasilitasi Nikko Sekuritas Indonesia, NET Sekuritas, dan Bank Maybank Indonesia. Menyusul skema harga itu, Megah Eraraharja mengantongi dana taktis sekitar Rp2,62 triliun. Pemborong saham yang dibuang Megah Eraraharja itu yaitu investor asing. (sumber: Emitennews.com)

IATA – Rights Issue Sebanyak 14,84 Miliar Lembar

PT MNC Energy Investments (IATA) menjajakan right issue maksimum 14.840.555.748 helai alias 14,84 miliar lembar. Saham seri B bernominal Rp50 itu, dibalut harga pelaksanaan Rp180 per saham. Dengan skema harga itu, perseroan berpotensi meraup dana maksimum Rp2,67 triliun. Right issue itu, ditawarkan dengan rasio 10 banding 13. Artinya, setiap pemilik 10 saham lawas berhak menebus 13 HMETD. Setelah pelaksanaan right issue itu, MNC Energy akan dimiliki langsung MNC Asia Holding (BHIT). Saat bersamaan, perseroan juga menerbitkan maksimal 2.968.111.149 waran seri I. Setiap 5 saham hasil pelaksanaan right issue melekat 1 waran seri I dengan harga pelaksanaan Rp210 per lembar. Nah, dari pelaksanaan waran, perseroan akan meraup Rp623,30 miliar. (sumber: Emitennews.com)

BUMI – Group Salim Jadi Pengendali

Private Placement Bumi Resources (BUMI) Rp24 triliun rampung. Itu dengan melepas 200 miliar saham pada harga pelaksanaan Rp120 per lembar. Saham itu, diserap Mach Energy (Hongkong) Limited (MEL), dan Treasure Global Investments Limited (TGIL). MEL mengeksekusi 85 persen saham baru Bumi Resources, dan TGIL menyerok 15 persen. Tepatnya, MEL di bawah panji Salim Group tersebut membabat 170 miliar lembar senilai Rp20,4 triliun. Menyusul transaksi itu, kini MEL mengempit saham Bumi Resources sebanyak 49,44 persen. (Sumber : Emitennews.com)

BIPI – Akuisisi PTT Mining Senilai US\$471 Juta.

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI) mencaplok PTT Mining Ltd (PML) Hongkong USD471,16 juta. Aksi itu dilakukan melalui anak usaha yaitu PT Sintesa Bara Gemilang (SBG). Share Purchase Agreement (SPA) telah diteken pada 2 Agustus 2022 melibatkan PTT International Holding (PIH) Limited, dan PT SBG. Akuisisi itu berupa pembelian 100 lembar saham PTT Mining Ltd senilai HKD1 per lembar, dan 20.415.608 lembar dengan nilai USD24,38 per saham. Nilai akuisisi USD471,16 juta masuk material karena mencapai 95,13 persen dari total ekuitas perseroan per 30 Juni 2022. Oleh karena transaksi melebihi 50 persen dari ekuitas perseroan, rencana harus mendapat persetujuan investor melalui rapat umum pemegang saham. (Sumber: Emitennews.com)

ENRG – CGS-CIMB Beli 284,65 Juta Saham ENRG

PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia memperbesar porsi kepemilikan saham Energi Mega Persada (ENRG). Itu ditunjukkan dengan membabat 284.657.000 helai alias 284,65 juta lembar. Aksi tersebut telah dibukukan pada Selasa, 18 Oktober 2022. nilai pembelian, dan tujuan utama dari aksi tersebut. Hanya merujuk data saham Energi Persada pada 18 Oktober 2022 di kisaran Rp168, nilai transaksi itu bisa ditaksir mencapai Rp76,28 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

TBIG – Siapkan Dana Rp2 Triliun .

PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG) memperpanjang periode buyback saham maksimum 679.709.900 lembar alias 679 juta lembar. Alokasi itu, setara 3 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Itu setelah edisi 25 Juli 2022 hingga 24 Oktober 2022 berakhir, masih ada saham belum terserap. Aksi itu, dilakukan secara bertahap sepanjang tiga bulan. Tepatnya, sejak 13 Oktober 2022 hingga 12 Januari 2023. Saham akan dibuyback bernominal Rp20 per lembar. Dengan begitu, total keseluruhan saham maksimal bernilai nominal Rp13,59 miliar. Biaya untuk transaksi itu sekitar 0,15 persen dari nilai buyback. (sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Saham
Berdasarkan teknikal Harian
PTBA Closed Price : 3.830
Buy Kisaran : 3.800-3.820
Support : 2.780
Target Jual 1 : 2.900
Target Jual 2 : 2.970

ADRO Closed Price: 3.840
Buy Kisaran : 3.800-3.820
Support : 3.750
Target Jual 1 : 3.900
Target Jual 2 : 3.960

DOID Closed Price: 390
Buy Kisaran : 382-386
Support : 380
Target Jual 1 : 400
Target Jual 2 : 410

DISCLAIMER ON

HMSP Closed Price: 970
Buy Kisaran : 950-960
Support : 940
Target Jual 1 : 990
Target Jual 2 : 1.050

ANTM Closed Price: 1.820
Buy Kisaran : 1.780-1800
Support : 1.750
Target Jual 1 : 1.880
Target Jual 2 : 1.940

GOTO Closed Price: 206
Buy Kisaran : 200-204
Support : 190
Target Jual 1 : 214
Target Jual 2 : 220

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	LAPD	E,D,S,X	38	KAYU	X	75	FIRE	M	112	TRAM	L,Y,X
2	SUGI	L,Y,X	39	ETWA	E,X	76	PADI	X	113	LCGP	L,Y,X
3	SBAT	X	40	TIRT	E,X	77	BOSS	E,X	114	WSBP	M,E,X
4	ENVY	L,S,Y,X	41	SWAT	M,X	78	TARA	X	115	LCKM	X
5	BLTA	X	42	BIMA	E,X	79	BIKA	E,X	116	VIVA	L,Y,X
6	JSKY	L	43	PURE	E,Y	80	TAMU	X	117	KBRI	L,S,Y,X
7	UANG	E,S,X	44	TDPM	L,Y,X	81	MKNT	X	118	DPUM	X
8	SMRU	X	45	POLL	L	82	MAMI	Y,X	119	COWL	B,E,D,L,Y,X
9	PKPK	S,X	46	CTBN	X	83	MTRA	D,L,Y,X	120	FORZ	B,L,Y,X
10	MDIA	L,Y,X	47	TFCO	X	84	NIPS	B,L,Y,X	121	MAGP	L,Y,X
11	MYRX	B,L,Y,X	48	WICO	X	85	TOPS	X	122	CMPP	E,X
12	MAMI	Y,X	49	CARS	X	86	ASRM	X	123	MGNA	E,S,X
13	TRIL	L,Y,X	50	JSPY	X	87	TELE	E,X	124	TAXI	X
14	JGLE	X	51	ARMY	L,X	88	MINA	X	125	BLTZ	X
15	HOME	A,L,Y,X	52	ABDA	X	89	SIMA	E,L,Y,X	126	RONY	L,Y
16	SULI	E,X	53	BTEK	X	90	DADA	X	127	CPRI	L,X
17	BEEF	E,D,X	54	SAFE	E,X	91	ELTY	L,Y,X	128	BUVA	L,Y,X
18	HADE	X	55	GMTD	X	92	INPP	X	129	PNSE	X
19	GMFI	E,X	56	POSA	E,X	93	AKKU	X	130	BSWD	X
20	JKSW	E,S,X	57	PLAS	L,Y,X	94	EPAC	M	131	KRAH	B,L,Y,X
21	GAMA	X	58	OCAP	E,D,S,C,X	95	MIRA	X	132	UNSP	E,X
22	SKYB	L,Y,X	59	SONA	X	96	MTFN	E,X	133	ARTI	E,X
23	AYLS	S,X	60	SRIL	M,E,X	97	GOTO	N	134	MKPI	X
24	BBRM	X	61	BNBR	X	98	ROCK	X	135	OMRE	X
25	DEAL	E,X	62	IKAI	X	99	HDTX	E,X	136	GTBO	L,S,Y,X
26	CNTX	E,X	63	DUCK	L,Y,X	100	GIAA	M,E,X	137	KARW	E,X
27	FLMC	L,Y	64	INTA	E,D,X	101	INPS	X	138	SSTM	X
28	POLY	E,X	65	KPAL	M,L,Y,X	102	FIMP	Y	139	POOL	X
29	CANI	E,X	66	RELI	X	103	BTEL	E,Y,X	140	IHKP	X
30	SCPI	X	67	CTTH	X	104	MYTX	E,X	141	TRIO	E,X
31	CNTB	E,X	68	IBFN	E,D,X	105	UNIT	L,Y,X	142	MTPS	S,X
32	HOTL	L,Y,X	69	PALM	S,X	106	DEFI	D,Y,X	143	ANDI	X
33	GLOB	E,X	70	KPAS	L,Y,X	107	NUSA	L,Y,X	144	RIMO	L,Y,X
34	RMBA	X	71	MABA	D,L,Y,X	108	ARGO	E,X	145	MYRX	B,L,Y,X
35	SURE	X	72	CNKO	E,X	109	IATA	E,X	146	BULL	L
36	BAPI	M,X	73	LMAS	L,Y	110	GOLL	B,D,L,Y,X	147	WICO	X
37	MDRN	E,Y,X	74	KIAS	X	111	TGRA	S,X	148	WSBP	M,E,X

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

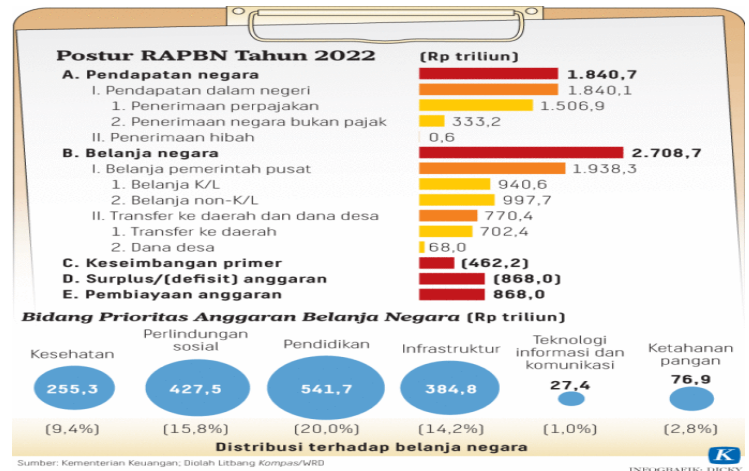
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
